

## PENGETAHUAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA USAHA PADA PENGUSAHA GENERASI Z

Fatimatuzzahra<sup>1</sup>; Hayatunnufus<sup>2</sup>; Ifa Nofika Puspita Wulan Suci<sup>3</sup>; Muhammad  
Rizqallah<sup>4</sup>; Nadia Fitria Franawati<sup>5</sup>; Tedy Ardiansyah<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Indraprasta PGRI

\*email: fatimahzahra631@gmail.com

Dikirim: 01 Agst 2024 Direvisi: 15 Agst 2024 Dipublikasi: 29 Des 2024

### ABSTRAK

Pengetahuan wirausaha memainkan peran krusial dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan wirausaha dengan kinerja usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha generasi Z pada rentang umur 18-21 tahun. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden dengan responden dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Setelah dilakukan pengujian diperoleh nilai thitung = 3,46, sedangkan nilai ttabel = 2,002. Dari nilai tersebut jelaslah bahwa nilai t hitung 3,46 > t tabel = 2,002. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan sekaligus ditolak dan "Terdapat Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha Pada Pengusaha Generasi Z."

**Kata kunci:** wirausaha, kinerja usaha, generasi Z.

### ABSTRACT

*Entrepreneurial knowledge plays a crucial role in managing and developing their businesses.. This research is meant to analyze the relationship between entrepreneurial knowledge and business performance. The population in this study is residents of the z generation at 18 to 21 years of age. The sample in this study was divided into two classes of control and experimental classes. As for this study using a quantitative method with an experimental approach. As a result of testing obtained thitung value = 3.46, the value of ttabel = 2.002 of the value is clear that the value t counts 3.46 > ttable = 2.002. Thus, it can be concluded that the h1 was accepted and simultaneously rejected and that "there was an impact of entrepreneurial knowledge on the performance of business in the z-generation entrepreneurs."*

**Keywords:** entrepreneurs, business performance, z generation.

## A. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi dan perubahan demografi telah membawa pengaruh signifikan terhadap dunia kewirausahaan. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, mulai memainkan peran penting dalam dunia bisnis. Generasi ini tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, yang tidak hanya memengaruhi cara mereka berinteraksi tetapi juga cara mereka menjalankan bisnis. Pengetahuan wirausaha menjadi elemen kunci dalam menentukan keberhasilan usaha generasi ini.

Pengetahuan wirausaha mencakup pemahaman yang luas tentang berbagai aspek bisnis seperti manajemen, pemasaran, keuangan, serta kemampuan untuk berinovasi. Penguasaan aspek-aspek ini sangat penting bagi pengusaha generasi Z yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif dan dinamis. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Wahyudi (2021), pengusaha muda yang memiliki pengetahuan wirausaha yang baik lebih mampu untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengelola risiko, dan melakukan inovasi yang berkelanjutan.

Generasi Z dikenal dengan adaptabilitas mereka terhadap teknologi digital. Mereka memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya tidak hanya untuk pemasaran tetapi juga untuk membangun jaringan bisnis yang lebih luas dan efektif. Pengetahuan wirausaha yang mencakup pemahaman tentang teknologi digital dan media sosial dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi pengusaha generasi ini. Misalnya, kemampuan untuk memanfaatkan analitik data dari platform digital dapat membantu mereka membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan strategis (Fauziah, 2020).

Kinerja usaha pada generasi Z tidak hanya dilihat dari segi profitabilitas tetapi juga dari aspek keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan teknologi menjadi faktor penting dalam kinerja bisnis mereka. Penelitian oleh Sari dan Wijaya (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan wirausaha yang komprehensif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha, termasuk dalam aspek inovasi produk, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan.

Lebih lanjut, pendidikan kewirausahaan yang efektif memainkan peran penting dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha generasi Z. Program pendidikan yang dirancang dengan baik dapat membekali mereka dengan alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Misalnya, program magang, inkubator bisnis, dan pelatihan kewirausahaan dapat memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga (Yusuf, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pengetahuan wirausaha mempengaruhi kinerja usaha pada pengusaha generasi Z. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi generasi muda yang tertarik untuk terjun ke dunia wirausaha, serta bagi pembuat kebijakan dan pendidik yang berfokus pada pengembangan kewirausahaan di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja usaha generasi Z di masa mendatang.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **1. PENGETAHUAN WIRAUSAHA**

Pengetahuan wirausaha merujuk pada pemahaman dan keterampilan seseorang dalam merencanakan, mendirikan, mengelola, dan mengembangkan bisnis. Ini mencakup pemahaman tentang berbagai konsep bisnis seperti manajemen, pemasaran, keuangan, serta kemampuan untuk mengenali peluang, menghadapi tantangan, dan berinovasi. Pengetahuan wirausaha tidak hanya terbatas pada aspek teoritis, tetapi juga melibatkan pengalaman praktis yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman langsung dalam dunia bisnis.

Menurut Shane dan Venkataraman (2000), pengetahuan wirausaha adalah kemampuan untuk mengenali, mengevaluasi, dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang pasar, produk, dan kebutuhan pelanggan, serta kemampuan untuk mengembangkan strategi yang tepat untuk memanfaatkan peluang tersebut. Selanjutnya, Gibb (2002) menyatakan bahwa pengetahuan wirausaha juga mencakup pemahaman tentang proses berpikir kewirausahaan, termasuk kemampuan untuk menghadapi ketidakpastian, mengambil risiko, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

Pengetahuan wirausaha juga melibatkan pemahaman tentang teknologi dan inovasi, terutama dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang cepat (Alvarez & Barney, 2007). Hal ini memungkinkan pengusaha untuk memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan menciptakan produk atau layanan yang inovatif. Menurut (dikutip dalam Selti Sephia & Tedy Ardiansyah, 2023) Ibrahim dan Abu (2020) dalam Lai & Widjaja (2023) menyatakan bahwa inovasi adalah kecenderungan untuk mendukung gagasan baru dan inovatif dalam pembuatan produk baru atau perubahannya.

### **2. KINERJA USAHA**

Kinerja usaha adalah evaluasi keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dan targetnya dalam jangka waktu tertentu. Ini melibatkan sejumlah faktor termasuk profitabilitas, efisiensi operasional, pertumbuhan bisnis, kepuasan pelanggan, dan keberlanjutan. Penilaian kinerja usaha tidak hanya memperhitungkan aspek keuangan, tetapi juga mempertimbangkan faktor non-finansial yang mencerminkan keadaan dan prospek jangka panjang perusahaan.

Menurut Parmenter (2019), kinerja usaha dapat dianggap sebagai hasil dari serangkaian aktivitas dan proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan strategisnya. Ini mencakup evaluasi produktivitas, kualitas produk atau layanan, tingkat inovasi, serta kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Bititci et al. (2018) mendefinisikan kinerja usaha sebagai tingkat efisiensi dan efektivitas dari langkah-langkah yang diambil oleh organisasi. Efisiensi merujuk pada penggunaan sumber daya dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan output, sementara efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja usaha juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kualitas manajemen, budaya organisasi, dan sumber daya manusia, sementara faktor eksternal mencakup kondisi pasar, persaingan, dan regulasi pemerintah (Smith & Bititci, 2020). Penilaian kinerja usaha sering dilakukan melalui berbagai indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPIs) yang relevan dengan tujuan spesifik Perusahaan.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa “Metode penelitian Quasi eksperimen ialah sebuah metode yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”. Metode Penelitian Quasi Eksperimen dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen, sebagai yang akan menerima intervensi untuk meningkatkan pengetahuan wirausaha mereka, dan kelompok kontrol, sebagai yang tidak menerima intervensi.

Peneliti mengumpulkan data melalui survei menggunakan kuesioner yang telah dikembangkan secara khusus. Kuesioner akan terdiri dari dua bagian utama: pertama, bagian yang mengukur tingkat pengetahuan wirausaha Generasi Z, dan kedua, bagian yang mengukur kinerja usaha mereka. Pertanyaan dalam kuesioner akan dirancang berdasarkan literatur terkait dan akan menggunakan rentang skala.

#### O1 X O2

Sumber: Sugiyono (2015)

O1 = Pretest  
X = Perlakuan yang diberikan  
O2 = Posttest

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Didapatkan data penelitian dari populasi Pengusaha Generasi Z sebanyak 60 sampel yang dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

#### 4.1 Kelas Kontrol

Hasil data dari pengetahuan wirausahaan terhadap kinerja usaha pada Generasi Z kelas kontrol sebanyak 30 responden sebagai berikut :  
50, 50, 50, 50, 50, 60, 60, 60, 60, 60, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 90, 90, 90

Nilai Tertinggi = 90  
Nilai Terendah = 50  
Jumlah ( $\sum Y1$ ) = 2080  
N = 30

1. Mencari rentang yaitu data tertinggi dikurangi data terendah, yaitu :  
 $R = 90 - 50$   
 $= 40$
2. Mencari banyak kelas (K) digunakan antara sturges dengan rumus :  
 $K = 1 + 3,3 \log n$   
 $= 1 + 3,3 \log 30$   
 $= 5,8745 = 6$
3. Mencari kelas Interval (i) yaitu rentang dibagi jumlah kelas :  
 $i = r : k$

$$= 40 : 6$$

$$= 6,67 = 7$$

#### 4. Tabel Distribusi Frekuensi X

Tabel 1.

Distribusi frekuensi hasil penelitian pengetahuan wirausaha terhadap kinerja usaha pada pengusaha generasi Z kelas kontrol

No	INTERVAL KELAS	fi	f relatif	f kum
1	50 - 56	5	16,67	5
2	57 - 63	5	16,67	10
3	64 - 70	10	33,33	20
4	71 - 77	0	0	20
5	78 - 84	7	23,33	27
6	85 - 91	3	10	30
	JUMLAH	30	100	

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2080}{30} = 69,3$$

$$\text{Median} = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right)$$

$$= 63,5 + 7 \left( \frac{\frac{1}{2}30 - 10}{10} \right)$$

$$= 63,5 + 3,5 = 67$$

$$\text{Modus} = b + p \left( \frac{d1}{d1 + d2} \right)$$

$$= 63,5 + 7 \left( \frac{5}{5 + 0} \right)$$

$$= 63,5 + 7 = 70,5$$

#### 4.2 Kelas Eksperimen

Hasil data dari pengetahuan wirausahaan terhadap kinerja usaha pada Generasi Z kelas eksperimen sebanyak 30 responden sebagai berikut :

60, 60, 60, 60, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 89, 89, 89, 89, 89, 89

Nilai Tertinggi	= 89
Nilai Terendah	= 60
Jumlah (ΣY1)	= 2303
N	= 30

1. Mencari rentang yaitu data tertinggi dikurangi data terendah, yaitu :

$$R = 89 - 60$$

$$= 29$$

2. Mencari banyak kelas (K) digunakan antara sturges dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 5,8745 = 6$$

3. Mencari kelas Interval (i) yaitu rentang dibagi jumlah kelas :

$$I = r : k$$

$$= 29 : 6$$

$$= 4,8 = 5$$

4. Tabel distribusi frekuensi X

Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil penelitian pengetahuan wirausaha terhadap kinerja usaha pada pengusaha generasi Z kelas eksperimen

NO	INTERVAL KELAS	fi	f relatif	f kum
1	60-64	4	13,33	4
2	65-69	0	0	4
3	70-74	8	26,67	12
4	75 - 79	0	0	12
5	80-84	11	36,67	23
6	85 -89	7	23,33	30
JUMLAH		30	100	

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2308}{30} \\ &= 76,7 = 77 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right) \\ &= 79,5 + 4 \left( \frac{\frac{1}{2}30 - 12}{11} \right) \\ &= 79,5 + 1,09 \\ &= 80,59 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= b + p \left( \frac{d1}{d1+d2} \right) \\ &= 79,5 + 4 \left( \frac{0}{0+7} \right) = 79,5 \end{aligned}$$

### Uji Persyaratan Normalitas

#### 1. Uji Normalitas

Dalam pengujian statistik dan pengujian hipotesis lanjut maka diperlukan uji Liliefors dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05. Hal ini untuk menguji mengetahui jenis data yang digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan. Sebaliknya kita tidak memenuhi persyaratan tersebut, maka data bukan berasal dari populasi normal Nilai Lh diperoleh dari rumus Liliefors sebagai berikut :

$$Zi = \frac{X1 - X}{Si}$$

X1 = Data dari setiap sampel

X = Rata-rata

Si = Simpangan baku

Sedangkan nilai F(Zi) di isi dengan berpedoman pada distribusi normal baku yang kemudian pula nilai peluang F(Zi) = p (Z < Zi). Nilai Lh diperoleh dari nilai hasil pengurangan antara F (Zt) dengan S (Zi). Selanjutnya Lt Zi = 0.161 diperoleh dari Tabel Liliefors.

Selanjutnya nilai Lh diperoleh dari tabel Liliefors untuk proses pembelajaran menggunakan kelas Kontrol

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Liliefors  
Kelas Kontrol

No	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	50	-1,67	0,04746	0,16666667	0,11921
2	50	-1,67	0,04746	0,16666667	0,11921
3	50	-1,67	0,04746	0,16666667	0,11921

4	50	-1,67	0,04746	0,16666667	0,11921	
5	50	-1,67	0,04746	0,16666667	0,11921	
6	60	-0,79	0,21476	0,33333333	0,11857	
7	60	-0,79	0,21476	0,33333333	0,11857	
8	60	-0,79	0,21476	0,33333333	0,11857	
9	60	-0,79	0,21476	0,33333333	0,11857	
10	60	-0,79	0,21476	0,33333333	0,11857	
11	70	0,10	0,53983	0,66666667	0,12684	
12	70	0,10	0,53983	0,66666667	0,12684	
13	70	0,10	0,53983	0,66666667	0,12684	
14	70	0,10	0,53983	0,66666667	0,12684	
15	70	0,10	0,53983	0,66666667	0,12684	
16	70	0,10	0,53983	0,66666667	0,12684	
17	70	0,10	0,53983	0,66666667	0,12684	
18	70	0,10	0,53983	0,66666667	0,12684	
19	70	0,10	0,53983	0,66666667	0,12684	
20	70	0,10	0,53983	0,66666667	0,12684	
21	80	0,99	0,83891	0,9	0,06109	
22	80	0,99	0,83891	0,9	0,06109	
23	80	0,99	0,83891	0,9	0,06109	
24	80	0,99	0,83891	0,9	0,06109	
25	80	0,99	0,83891	0,9	0,06109	
26	80	0,99	0,83891	0,9	0,06109	L0=0
27	80	0,99	0,83891	0,9	0,06109	,1268
28	90	1,87	0,96926	1	0,03074	4
29	90	1,87	0,96926	1	0,03074	
30	90	1,87	0,96926	1	0,03074	Berdasarkan

n data yang tercantum pada tabel diatas, diperoleh nilai  $L_h = 0,12684$ , sedangkan nilai  $L_t = 0,161$ . Jelaslah  $L_h < L_t$ . Maka dapat disimpulkan variabel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Selanjutnya nilai  $L_t$  diperoleh untuk proses pembelajaran menggunakan kelas eksperimen dari tabel liliefors berikut :

Tabel 4. Tabel Hasil Uji Liliefors Kelas Eksperimen

No	$X_i$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	60	-1,96	0,025	0,13333333	0,10833333
2	60	-1,96	0,025	0,13333333	0,10833333
3	60	-1,96	0,025	0,13333333	0,10833333
4	60	-1,96	0,025	0,13333333	0,10833333



5	70	-0,93	0,17619	0,4	0,22381
6	70	-0,93	0,17619	0,4	0,22381
7	70	-0,93	0,17619	0,4	0,22381
8	70	-0,93	0,17619	0,4	0,22381
9	70	-0,93	0,17619	0,4	0,22381
10	70	-0,93	0,17619	0,4	0,22381
11	70	-0,93	0,17619	0,4	0,22381
12	70	-0,93	0,17619	0,4	0,22381
13	80	0,10	0,53983	0,76666667	0,22683667
14	80	0,10	0,53983	0,76666667	0,22683667
15	80	0,10	0,53983	0,76666667	0,22683667
16	80	0,10	0,53983	0,76666667	0,22683667
17	80	0,10	0,53983	0,76666667	0,22683667
18	80	0,10	0,53983	0,76666667	0,22683667
19	80	0,10	0,53983	0,76666667	0,22683667
20	80	0,10	0,53983	0,76666667	0,22683667
21	80	0,10	0,53983	0,76666667	0,22683667
22	80	0,10	0,53983	0,76666667	0,22683667
23	80	0,10	0,53983	0,76666667	0,22683667
24	89	1,03	0,84849	1	0,15151
25	89	1,03	0,84849	1	0,15151
26	89	1,03	0,84849	1	0,15151
27	89	1,03	0,84849	1	0,15151
28	89	1,03	0,84849	1	0,15151
29	89	1,03	0,84849	1	0,15151
30	89	1,03	0,84849	1	0,15151

$L_0=0,2263$

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas, diperoleh nilai  $L_h = 0,2263667$ , sedangkan nilai  $L_t = 0,161$ , jelaslah  $L_h > L_t$ . Maka dapat disimpulkan variabel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

## 2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis dilakukan melalui Uji – 1 dengan langkah dan perhitungan dan persyaratan yang dibutuhkan.

- A) Menetapkan hipotesis penelitian  $H_0 = t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$   
 Tidak terdapat pengaruh Pengetahuan Wirausaha terhadap Kinerja Usaha pada Pengusaha Generasi Z.  
 $H_1 = t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$   
 Terdapat pengaruh Pengetahuan Wirausaha terhadap Kinerja Usaha pada Pengusaha Generasi Z.

Tabel 5. Simpangan Baku  
Kelas Kontrol

No	Interval Kelas	Fi	Xi	Fi.Xi	Xi <sup>2</sup>	Fi.Xi <sup>2</sup>
1	50-56	5	53	265	2809	14045
2	57-63	5	60	300	3600	18000
3	64-70	10	67	670	4489	44890
4	71-77	0	74	0	5476	0
5	78-84	7	81	567	6561	45927
6	85-91	3	88	264	7744	23232
Jumlah		30	423	2066	30679	146094

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2066}{30} \\
 &= 68,86 = 69
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Simpangan Baku} &= \sqrt{\frac{n \sum f_i . x_i^2 - (f_i . x_i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{30(146094) - (2066)^2}{30(30-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{4382820 - 4268356}{870}} \\
 &= \sqrt{\frac{114464}{870}} \\
 &= \sqrt{131,567} = 11,47
 \end{aligned}$$

Tabel 6.  
Simpangan Baku Kelas Eksperimen

No	Interval Kelas	Fi	Xi	Fi. Xi	Xi <sup>2</sup>	Fi. Xi <sup>2</sup>
1	60-64	4	62	248	3844	15376
2	65-69	0	67	0	4489	0
3	70-74	8	72	576	5184	41472
4	75-79	0	77	0	5929	0
5	80-84	11	82	902	6724	73964
6	85-89	7	87	609	7569	52983
Jumlah		30	447	2335	33739	183795

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2335}{30} \\
 &= 77,83 = 78
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Simpangan Baku} &= \sqrt{\frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{30(183795) - (2335)^2}{30(30-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{5513850 - 5452225}{870}} \\
 &= \sqrt{\frac{61625}{870}} \\
 &= \sqrt{70,83} = 8,41
 \end{aligned}$$

Mengingat bahwa seluruh penelitian yang dibutuhkan telah dipenuhi maka langkah selanjutnya adalah melakukan Uji Hipotesis, guna merumuskan kesimpulan dalam penggunaan dua kelas yaitu antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji Hipotesis dilakukan melalui Uji - 1 dengan langkah dan perhitungan dan persyaratan yang dibutuhkan sebagai berikut:

n <sub>1</sub>	= 30	n <sub>2</sub>	= 30
X <sub>1</sub>	= 78	X <sub>2</sub>	= 69
S <sub>1</sub>	= 8,41	S <sub>2</sub>	= 11,47
S <sub>1</sub> <sup>2</sup>	= 70,72	S <sub>2</sub> <sup>2</sup>	= 131,56

Selanjutnya dihitung nilai S gab sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 S \text{ gab} &= \sqrt{\frac{(n_2 - 1) s_2^2 + (n_1 - 1) s_1^2}{n_1 + n_2 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(30 - 1) 70,72 + (30 - 1) 131,56}{30 + 30 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{205088 + 381524}{58}} \\
 &= \sqrt{\frac{586612}{58}} \\
 &= \sqrt{101,14} = 10,05
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, dilanjutkan dengan perhitungan t-test untuk menguji hipotesis komperatif dua sample berkolaborasi.

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus thitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \text{ gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{78 - 69}{10,05 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}} \\
 &= \frac{9}{2,6} = 3,46
 \end{aligned}$$

Dalam persyaratan uji hipotesis Uji-t, dinyatakan bahwa jika nilai dari t hitung > t tabel maka diperoleh kesimpulan bahwa H1 diterima dan secara bersamaan H0 ditolak. Setelah dilakukan pengujian diperoleh nilai thitung = 3,46, sedangkan nilai t tabel = 2,002. Dari nilai tersebut jelaslah bahwa nilai t hitung 3,46 > t tabel = 2,002. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan sekaligus ditolak dan “Terdapat Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha Pada Pengusaha Generasi Z.”

Ha = Terdapat Pengaruh Antara Pengetahuan Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha Pada Pengusaha Generasi Z

Ho = Tidak Ada Hubungan Antara Pengetahuan Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha Pada Pengusaha Generasi Z

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini terdapat pengaruh metode *quasi eksperimen* terhadap hasil survei pengetahuan wirausaha terhadap kinerja usaha pada 60 pengusaha generasi Z. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari persamaan diatas dapat diketahui hasil dari kelas kontrol yaitu mean 69,3, median 67, modus 70,5, dan simpangan baku 11,47. Sedangkan hasil perlakuan di kelas eksperimen yaitu mean 77, median 80,59, modus 79,5 dan simpangan baku 8,41.

Melihat pada hasil penelitian dan analisis data serta melalui pengujian hipotesis berupa uji t, penulis memberi kesimpulan yaitu uji hipotesis penelitian dengan kriteria uji-t :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat dikatakan eksperimen mempunyai pengaruh signifikan. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa eksperimen tidak mempunyai pengaruh signifikan. Pada taraf signifikansi  $\alpha: 0,05$ , di dapat  $t_{hitung}: 3,46$  dan  $t_{tabel}: 2,002$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh pengetahuan wirausaha terhadap kinerja usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvarez, S. A., & Barney, J. B. (2007). "Discovery and creation: Alternative theories of entrepreneurial action." *Strategic Entrepreneurship Journal*, 1 (1-2), 11-26.
- Bititci, U., Garengo, P., Ates, A., & Nudurupati, S. S. (2018). Value and performance measurement in SMEs. *International Journal of Production Research*, 56 (3), 974-986.
- Fauziah, N. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kewirausahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gibb, A. (2002). In pursuit of a new 'enterprise' and 'entrepreneurship' paradigm for learning: Creative destruction, new values, new ways of doing things and new combinations of knowledge. *International Journal of Management Reviews*, 4 (3), 233-269.
- Nugroho, A., & Wahyudi, T. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Terhadap Kinerja Bisnis Pada Generasi Muda*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Parmenter, D. (2019). *Key Performance Indicators: Developing, Implementing, and Using Winning KPIs*. John Wiley & Sons.
- Sari, M., & Wijaya, B. (2022). *Inovasi dan Kinerja Usaha: Studi pada Generasi Z*. Bandung: Alfabeta.
- Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). The promise of entrepreneurship as a field of research. *Academy of Management Review*, 25(1), 217-226.
- Smith, P., & Bititci, U. (2020). *Measuring Organizational Performance: Methods and Applications*. Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Selti Sephia & Tedy Ardiansyah, Vol 4, No. 2 (2023). *Analisis Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kesuksesan Wirausaha Di Indonesia*: Jakarta. *Jurnal Usaha Unindra*
- Yusuf, R. (2019). *\*Pendidikan Kewirausahaan: Teori dan Praktik\**. Surabaya: Universitas Airlangga Press.